

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dari penelitian terkait strategi pembentukan karakter religius siswa melalui madrasah diniyah takmiliyah di SD Creative Karanganyar Trenggalek adalah sebagai berikut:

#### **1. Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah SD Creative Karanganyar Trenggalek**

- a. Perencanaan yang dilakukan adalah mempersiapkan kurikulum pembelajaran, mempersiapkan ustaz/ustazah yang kompeten, dan mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- b. Pelaksanaan pembelajaran madin di SD Creative adalah dengan mengawali kegiatan belajar dengan berdo'a terlebih dahulu, laluan nadzom, kemudian mulai pembelajaran dengan kitab-kitab madin, dan menutup pembelajaran dengan berdo'a kembali. Selain itu, diberikan penguatan dengan pemberian nasihat oleh guru kepada siswa.
- c. Evaluasi pembelajaran yang diterapkan adalah dengan ujian tulis, praktek serta hafalan. Sebagai laporan pembelajaran madin, dibuatkan rapor madin juga buku penghubung wali siswa.

## **2. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah SD Creative Karang Trenggalek**

- a. Pembiasaan yang diterapkan di madrasah diniyah takmiliyah SD Creative adalah:
  - 1) Sholat Dhuha
  - 2) Sholat Dhuhur Berjamaah
  - 3) Tadarus Al-Qur'an
  - 4) Pembiasaan Tawadhu' pada Guru
  - 5) Pembiasaan ODFH (*One Day Five Hundred*)
- b. Evaluasi penerapan pembiasaan di madrasah diniyah takmiliyah SD Creative
  - 1) Implikasi penerapan pembiasaan terhadap perilaku siswa
    - a) Pembiasaan Sholat Dhuha menjadikan siswa terbiasa dan terampil dalam melaksanakan Sholat Dhuha
    - b) Pembiasaan Sholat Dhuhur berjamaah menjadikan siswa terbiasa dan terampil melaksanakan Sholat Dhuhur secara berjamaah dan tepat waktu.
    - c) Pembiasaan bertadarus Al-Qur'an menjadikan siswa terbiasa dalam membaca Al-Qur'an serta baik dalam bacaannya.
    - d) Pembiasaan tawadhu' pada guru menjadikan siswa terbiasa untuk mencium tangan guru dan mengucapkan salam, ketika bertemu.

- e) Pembiasaan ODFH menjadikan siswa terbiasa berinfak dan menanamkan rasa ikhlas pada diri siswa sejak dini.
- 2) Faktor pendukung penerapan pembiasaan di madrasah diniyah takmiliyah SD Creative
- a) Sarana dan prasarana yang memadai.
  - b) Guru-guru yang kompeten.
  - c) Pelaksanaan yang terjadwal dengan jelas.
  - d) Orang tua siswa, serta kultur sekolah yang sangat mendukung.
- 3) Faktor penghambat penerapan pembiasaan di madrasah diniyah takmiliyah SD Creative
- a) Kondisi latar belakang siswa yang bermacam-macam.
  - b) Pelaksanaan Sholat Dhuha terkadang terhambat karena ada beberapa pelajaran yang molor.
  - c) Adanya pandemi covid-19 menjadikan beberapa aktivitas berjalan kurang maksimal.

**3. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Keteladanan di Madrasah Diniyah Takmiliyah SD Creative Karang Trenggalek**

- a. Keteladanan yang diterapkan di madrasah diniyah takmiliyah SD Creative
- 1) Keteladanan Sholat Berjamaah
  - 2) Keteladanan Berpakaian

- 3) Keteladanan Sikap
- b. Evaluasi penerapan keteladanan di madrasah diniyah takmiliyah SD Creative
    - 1) Implikasi penerapan pembiasaan terhadap perilaku siswa
      - a) Keteladanan sholat berjamaah menjadikan siswa lebih tertib dalam mengikuti sholat berjamaah.
      - b) Siswa berupaya untuk berpakaian rapi dan sopan saat pembelajaran.
      - c) Keteladanan sikap guru menjadikan siswa semakin terampil dalam menerapkan sikap tawadhu' pada guru.
    - 2) Faktor pendukung penerapan keteladanan di madrasah diniyah takmiliyah SD Creative
      - a) Guru yang selalu mengupayakan berperan aktif dalam kegiatan sholat berjamaah, meskipun tidak seluruhnya.
      - b) Kultur sekolah yang dinaungi yayasan pendidikan Islam, sehingga sangat mendukung dan mempengaruhi.
    - 3) Faktor penghambat penerapan keteladanan di madrasah diniyah takmiliyah SD Creative
      - a) Kesibukan guru yang bermacam-macam menjadikan tidak seluruh guru yang dapat mengikuti Sholat Dhuhur berjamaah.
      - b) Latar belakang siswa yang bermacam-macam.
      - c) Pandemi covid-19 yang membatasi kegiatan di sekolah.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Sekolah

Pelaksanaan program madin di SD Creative sudah cukup baik, namun alangkah lebih baik jika sekolah semakin menambah inovasi-inovasi untuk kedepannya. Selain itu, dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih, diharapkan dapat pula turut diterapkan dalam menunjang pembelajaran, serta mempromosikan program agar semakin menarik minat masyarakat.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan selalu berinovasi, serta senantiasa dinamis mengikuti perkembangan zaman, agar semakin banyak tercipta terobosan-terobosan baru, mengingat kondisi saat ini yang terus berkembang dan terus berubah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam dan mengembangkan penelitian terkait pendidikan karakter. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah informan/narasumber penelitian seperti orang tua dan juga siswa, yang mana dalam penelitian ini tidak melibatkan orang tua serta siswa. Sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih dalam serta dari berbagai sudut pandang.